Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2025. Vol. 6, No. 1. Page 1-14
https://doi.org/10.52103/jahr.v6i1.1896
P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

JOURNAL OF AAFIYAH HEALTH RESEARCH (JAHR)

Publisher: *Postgraduate Program, Universitas Muslim Indonesia*
Journal Homepage:
http://pascaumi.ac.id/index.php/jahr/index

Original Article

Pengaruh Motivasi Hedonis dan Kebiasaan Terhadap Perilaku Pengguna Melalui Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik Berbasis Model UTAUT 2 di RSUD Lamaddukkelleng

Rakhmawati Rauf[1], *Fairus Prihatin Idris[2], Alfina Baharuddin[2], Yusriani[2], A. Rizki Amelia AP[2], Reza Aril Ahri[2]

[1]*RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo*
[2]*Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia*

Article History
Received: 20 November 2024
Revised: 6 December 2024
Accepted: 10 December 2024

Keywords : *Motivasi Hedonis; Kebiasaan; Perilaku Pengguna; Niat Pengguna; Rekam Medis Elektronik*

Corresponding Author:
E-mail:
fairusprihatin.idris@umi.ac.id
Address: Jalan. Haji Kalla Kompleks Rindi Blok B No. 3-4, 90231, Makassar, South Sulawesi, Indonesia
Phone: +628124124830

Abstract
Background: The Ministry of Health targets that every hospital in Indonesia must use Electronic Medical Records (EMR). The implementation of EMR in Indonesia is still low and is constrained by user behavior in adopting EMR. Evaluating user behavior can provide recommendations for the success of EMR implementation.
Objective: To analyze of Hedonic Motivation and Habits on User Behavior through Behavioral Intentions of Electronic Medical Records at RSUD Lamaddukkelleng.
Method: The research is quantitative research with a Cross Sectional Study design. Data analysis using SEM-PLS. The sampling technique used was disproportionate random sampling with the Slovin formula, obtaining 152 Health Worker respondents. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale.
Results: Hedonic Motivation (p=0.000) and Habits (p=0.001) have a positive effect on Behavioral Intention. Behavioral Intention (p=0.000) itself has a positive effect on Use Behavior. Hedonic motivation (p=0.001) and Habits (p=0.000) have a positive effect on Use behavior through Behavioral intention of users of electronic medical records.
Conclusion: There was an increase in Behavioral intentions which were influenced by Hedonic Motivation and Habits and there was an increase indirectly influencing Use behavior through Behavioral Intentions by Hedonic Motivation and Habits in the use of Electronic Medical Records. There is an increase in Use Behavior directly influenced by Behavioral Intention.

Abstrak
Latar Belakang: Kementerian Kesehatan menargetkan setiap rumah sakit di Indonesia harus menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME). Implementasi RME di Indonesia masih rendah dan terkendala oleh perilaku pengguna dalam mengadopsi RME. Mengevaluasi perilaku pengguna dapat memberikan rekomendasi keberhasilan penerapan RME.
Tujuan: Untuk menganalisis Motivasi dan Kebiasaan Hedonik terhadap Perilaku Pengguna melalui Intensi Perilaku Rekam Medis Elektronik di RSUD Lamaddukkelleng.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional Study. Analisis data menggunakan SEM-PLS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah disproportionate random sampling dengan rumus Slovin, diperoleh 152 responden Tenaga Kesehatan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert.
Hasil: Motivasi Hedonis (p=0.000) dan Kebiasaan (p=0.001) berpengaruh positif terhadap Niat Pengguna. Niat Pengguna (p=0.000) sendiri berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengguna. Motivasi Hedonis (p=0.001) dan Kebiasaan (p=0.000) berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Perilaku pengguna rekam medis elektronik.
Kesimpulan: Terdapat peningkatan Niat Pengguna yang dipengaruhi oleh Motivasi Hedonis dan Kebiasaan. Terdapat peningkatan yang secara tidak langsung mempengaruhi Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna yang dipengaruhi oleh Motivasi Hedonis dan Kebiasaan dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik. Terdapat peningkatan Perilaku Pengguna yang dipengaruhi langsung oleh Niat Pengguna.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

PENDAHULUAN

Rekam Medis Elektronik merupakan bentuk teknologi informasi dalam layanan Kesehatan yang bertujuan untuk mendokumentasikan riwayat kesehatan pasien secara elektronik. Menurut survei global tentang *e-Health* tahun 2015 oleh *World Health Organization* (WHO), baru terdapat 57 (46%) negara dari 125 negara yang dilaporkan sudah memiliki sistem Rekam Medis Elektronik (Tiorentap 2020).

Dalam upaya menerapkan Rekam Medis Elektronik di Indonesia, Kementerian Kesehatan memfokuskan agar seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia melaksanakan Rekam Medis Elektronik sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024, target pemerintah agar Rumah Sakit menerapkan Rekam Medis Elektronik harus dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2020 sebanyak 20 % dengan peningkatan 20 % setiap tahunnya hingga tercapai target 100 % pada tahun 2024 (Kapitan, Farich, and Aji 2023).

Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit (RS) seluruh Indonesia mulai dilaporkan tahun 2020 sebesar 74 RS (12,87%), tahun 2021 sebesar 123 RS (21,39%), tahun 2022 sebesar 1264 RS (45,2 %) dan pada tahun 2023 sebesar 1913 RS (63,5%). (Kementerian Kesehatan 2021; 2022; 2023; 2024). Di Provinsi Sulawesi Selatan sendiri pada tahun 2022 baru terdapat 7 (tujuh) RS yang secara konsisten melaksanakan Rekam Medis Elektronik dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 12 RS (Kementerian Kesehatan 2023; 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa target yang diharapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 belum tercapai secara maksimal.

Hal mendasar dalam rendahnya implementasi Rekam Medis Elektronik di Indonesia adalah Penerimaan Pengguna. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, Pengguna merupakan aspek penting untuk mewujudkan pelaksanaan Rekam Medis Elektronik yang ideal. Rekomendasi yang tepat untuk agar adopsi Rekam Medis Elektronik dapat maksimal adalah memahami bagaimana Pengguna dapat menerima sistem tersebut dalam pekerjaannya (Kementerian Kesehatan 2024).

Penerimaan pengguna merupakan keinginan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu pekerjaannya. Jika penerimaan pengguna rendah, akan mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi informasi. Menurut Succi & Walter (1999), jika penerimaan pengguna semakin tinggi, maka akan semakin besar pula keinginan Pengguna untuk mulai menggunakan teknologi baru. (Rosyad and Harsono 2021).

Untuk mengetahui bagaimana Penerimaan Pengguna, dapat digunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Tehnology* (UTAUT) 2. UTAUT 2 merupakan perluasan dari model UTAUT sebelumnya dengan penambahan konstruk dalam konteks konsumen selain konteks organisasi. UTAUT merupakan metode yang paling efektif dalam menilai penerimaan pengguna aplikasi dalam sistem informasi Kesehatan (Fardiansyah, Peristiowati, and Alamudi 2023). Pada model UTAUT 2, terdapat beberapa prediktor yang mempengaruhi Niat dan Perilaku Pengguna dalam penerimaan teknologi dari konteks organisasi yaitu Ekpektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi dan dari konteks Konsumen yaitu Motivasi Hedonis, Nilai Harga dan Kebiasaan (Venkatesh et al. 2012). Beberapa penelitian yang dilakukan pada penerapan Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan model UTAUT 2 yaitu pada penelitian RME di RS X (Rohmawati, Ellina, and Prasetyo 2024); RS PKU Muhammadiyah (Ayukharisma and Santoso 2024); 3 RS di Barat Laut Ethiopia (Ahmed et al. 2020) ; RSUD Sidoarjo (Cholifah et al. 2022);RS di Ghana (Lulin, Antwi, and Xu 2020);RS Mentari Tangerang (Vania and Widjaja 2022) dan RSUD Dr. Soeselo, Tegal(Prihati, Arso, and Agushybana 2024).

RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo merupakan RS yang telah menerapkan Rekam Medis Elektronik sejak tahun 2022 namun belum berjalan maksimal dan kembali dilaksanakan secara konsisten pada awal tahun 2024. Terdapat permasalahan pada Motivasi Hedonis dan Kebiasaan yang dapat mempengaruhi Niat dan Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Lamaddukkelleng. Penggunaan Rekam Medis Elektronik bersifat *mandatory* sehingga menurut Pihak Manajemen RS, mereka belum memahami dengan baik penerimaan Pengguna, apakah Pengguna sudah merasa senang dengan aplikasi yang mereka gunakan saat ini dan apakah mereka sudah terbiasa menggunakan aplikasi yang mereka gunakan atau tidak. Hal ini disebabkan karena Pengguna sering mengeluhkan format lembaran yang biasanya mereka isi dalam Rekam Medis Manual memiliki cara pengisian yang berbeda dengan Rekam Medis Elektronik yang mereka gunakan saat ini sehingga Pengguna perlu waktu untuk beradaptasi dengan baik serta sering adanya fitur baru yang harus dipelajari setiap dilakukan update aplikasi.

Motivasi hedonis merupakan kesenangan (*fun*) atau kenikmatan (*pleasure*) dari penggunaan teknologi. Penelitian Heijden (2004) dan Hong et al. (2006) menemukan bahwa motivasi hedonis secara langsung

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi (Venkatesh et al. 2012). Kebiasaan merupakan kecenderungan konsumen menggunakan teknologi sebagai hasil belajar secara otomatis (Venkatesh et al. 2012). Niat Pengguna merupakan keyakinan bahwa penggunaan teknologi memfasilitasi pekerjaan dan meningkatkan kinerja, membutuhkan sedikit usaha, dirasakan oleh komunitas sosial dan bahwa ada fasilitas yang tersedia untuk membantu seseorang menggunakan sistem (Faida 2023). Sedangkan Perilaku Pengguna menunjukkan seberapa sering Pengguna menggunakan sebuah sistem setelah mereka berniat untuk menggunakannya. Penggunaan sistem merupakan salah satu faktor dalam mengevaluasi kinerja penggunaan dan penerimaan suatu teknologi informasi. Suatu sistem diyakini memiliki dampak positif atau negatif tergantung bagaimana perasaan pengguna setelah menggunakan sistem tersebut (Faida, Supriyanto, Haksama, Markam, et al. 2022).

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh Motivasi Hedonis dan Kebiasaan terhadap Niat Pengguna secara langsung ataupun terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna serta bagaimana pengaruh Niat Pengguna terhadap Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Lamaddukkellleng berdasarkan model UTAUT 2. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi Hedonis dan Kebiasaan terhadap niat Pengguna, menganalisis pengaruh Motivasi Hedonis dan Kebiasaan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna dan menganalisis pengaruh Niat Pengguna terhadap Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo.

METODE

Jenis Penelitian dan Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan metode kuantitatif dan pendekatan *Cross Sectional Study*. Metode ini merupakan suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dan asosiasi antara *variabel eksogen* yaitu Motivasi Hedonis dan Kebiasaan, *variabel intervening* yaitu Niat Pengguna dan variabel *endogen* yaitu Perilaku Pengguna pada waktu yang bersamaan (*point the approach*).

Motivasi Hedonis merupakan Kesenangan (*fun*) atau kenikmatan (*pleasure*) dari penggunaan teknologi diukur menggunakan indikator nyaman *(fun)* dan tertarik *(interest)* menggunakan. Kebiasaan adalah sejauh mana orang cenderung melakukan perilaku secara otomatis karena pembelajaran. Kebiasaan diukur dengan dengan indikator kecanduan *(addiction)* dan perilaku menjadi otomatis *(behavior to be automatic)* menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik. Niat Pengguna adalah sejauh mana pengguna berniat untuk menggunakan sistem baru. Niat Pengguna diukur dengan indikator bermaksud menggunakan *(Intend to continue),* melanjutkan penggunaan *(Continue to use,* berencana teus menggunakan *(Plan to continue).* Perilaku Pengguna adalah Seberapa sering orang menggunakan sistem setelah mereka berniat menggunakannya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Lamaddukelleng Sengkang yang berlokasi di Jl. Kartika Chandra Kirana Nomor 9 Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo pada bulan Juli-September 2024. RSUD Lamaddukkelleng merupakan RS yang telah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) sejak 01 Januari tahun 2022, namun belum pernah dilakukan penelitian terkait hal tersebut.

Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi Pengguna Rekam Medis Elektronik dari tenaga Kesehatan sebanyak 245 orang dan diambil sampel sebanyak 152 orang berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95%. Sumber data yang digunakan adalah data primer dari kuesioner yang dibagikan. Kuesioner ini terdiri dari daftar pertanyaan menggunakan skala likert dengan nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS) = Nilai 1, Tidak setuju (TS) = Nilai 2, Cukup setuju (CS) = Nilai 3, Setuju (S) = Nilai 4, Sangat setuju (SS) = Nilai 5 untuk pertanyaan positif dan untuk pertanyaan negatif, bernilai sebaliknya.

Analisis Data

Analisis data menggunakan *SPSS* pada analisis *univariat* untuk mengukur karaktersitik responden dan karakteristik variabel. Untuk analisis multivariat, menggunakan *SmartPLS* untuk menguji hipotesis konseptual dengan metode *Structural Equational Modelling – Partial Least Square (SEM-PLS).* Pada pengujian dengan

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

SEM-PLS dilakukan dengan 2 tahapan yaitu menguji *Outer model* untuk melihat apakah indikator yang membangun konstruk laten memenuhi syarat atau tidak dan pengujian *Inner Model* (model struktural) untuk melihat hubungan antar variabel laten.

Pengujian *Outer model* dilakukan dengan uji validitas dan Realiabilitas dengan algoritma PLS-SEM. Uji Validitas dilakukan dengan 2 cara yaitu Validitas Konvergen dengan melihat nilai Outer Loading indikator yang digunakan (syarat > 0.7) dan Validitas diskriminan dengan 2 cara yaitu melihat nilai cross loading antar indikator (syarat > 0.7 dan lebih besar dari konstruk dari blok lain) dan *Average Varian Extracted (AVE)* yaitu nilai rata-rata besaran varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dimuat oleh variabel laten (syarat >0.5). Uji Reliabilitas digunakan *Composite Reliability (CR)* untuk mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel dalam penelitian ilmiah (syarat >0.7).

Pengujian dengan *Inner Model* (Model Mtruktural) dilakukan dengan *boostrapping two tailed* dengan Tingkat signifikansi 5 % sehingga nilat t-statistik yang digunakan pada pengujian adalah 1.96 (Ghozali and Latan 2020). Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung hubungan antar variabel endogen dan eksogen dengan mediator, koefisien determinan (R^2) dan efek size (f^2).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada 152 responden tanpa pilot project, data terisi lengkap dan tidak terdapat data yang hilang ataupun tidak terbaca.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di RSUD Lamaddukkkelleng Kabupaten Wajo Tahun 2024

Karakteristik Responden	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	28	18.4
Perempuan	124	81.6
Total	**152**	**100**
Kelompok Umur		
20-30 tahun	24	15.8
>30-40 tahun	56	36.8
>40-50 tahun	67	44.1
>50-60 tahun	3	2.0
>60 tahun	2	1.3
Total	**152**	**100**
Lama Bekerja		
1-5 tahun	24	15.8
>5-10 tahun	42	27.6
>10-15 tahun	43	28.3
>15-20 tahun	38	25.0
>20 tahun	5	3.3
Total	**152**	**100**
Profesi		
Dokter Umum	12	7.9
Dokter Spesialis	16	10.5
Dokter Gigi	1	0.7
Perawat Gigi	2	1.3
Bidan	17	11.2
Perawat	104	68.4
Total	**152**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 124 orang (81.6 %), rentang umur terbanyak yaitu >40-50 tahun sebesar 67 orang (44.1%), memiliki pengalaman dengan lama

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

bekerja terbanyak pada rentang waktu >10-15 tahun (28.3 %) dan profesi mayoritas responden adalah Perawat (68.4%).

Pengujian Outer Model

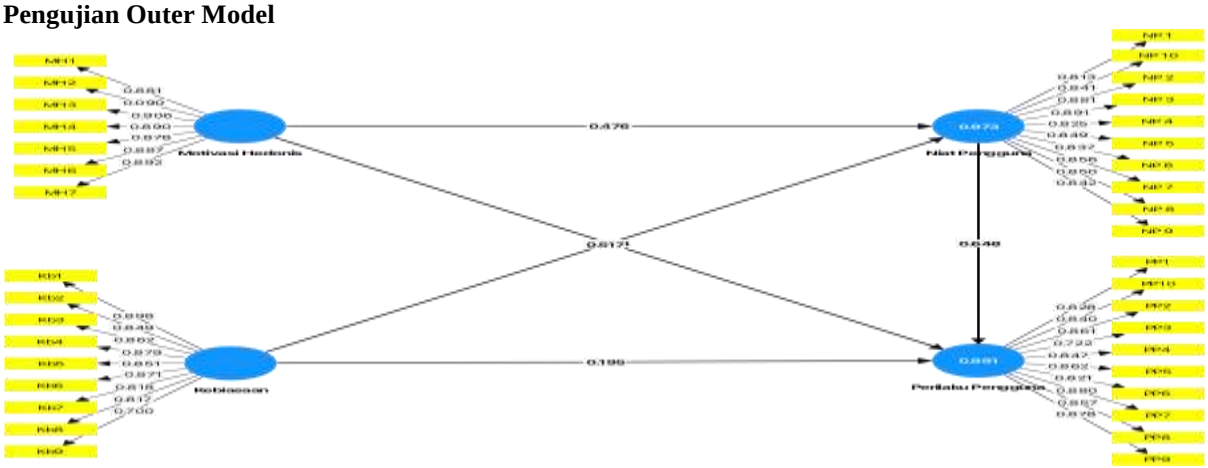

Gambar 1
Pengujian dengan *Outer Model*
Sumber : Data Primer, 2024

Pada gambar 1, terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi syarat yaitu MH2 dengan nilai outer loading 0.090 (<0.7) sehingga dapat dihapus dari model pengukuran. Pada pengujian Validitas diskriminan menggunakan pengujian cross loading didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai *Cross loading*

	Motivasi Hedonis (MH)	Kebiasaan (Kb)	Niat Pengguna (NP)	Perilaku Pengguna (PP)
MH1	0.881	0.873	0.863	0.87
MH3	0.906	0.889	0.889	0.891
MH4	0.89	0.875	0.878	0.879
MH5	0.878	0.857	0.865	0.865
MH6	0.887	0.844	0.848	0.85
MH7	0.892	0.855	0.864	0.866
Kb1	0.874	0.898	0.873	0.88
Kb2	0.843	0.849	0.828	0.836
Kb3	0.84	0.862	0.844	0.845
Kb4	0.867	0.879	0.872	0.875
Kb5	0.825	0.851	0.825	0.826
Kb6	0.833	0.871	0.849	0.849
Kb7	0.793	0.818	0.807	0.804
Kb8	0.787	0.817	0.793	0.804
Kb9	0.703	0.7	0.712	0.713
NP 1	0.811	0.808	0.813	0.808
NP 2	0.866	0.868	0.881	0.871
NP 3	0.86	0.869	0.891	0.879
NP 4	0.803	0.804	0.825	0.817
NP 5	0.816	0.81	0.849	0.837
NP 6	0.83	0.817	0.837	0.831
NP 7	0.841	0.856	0.856	0.857
NP 8	0.828	0.827	0.85	0.843
NP 9	0.824	0.822	0.842	0.839
NP 10	0.838	0.842	0.841	0.848
PP1	0.827	0.812	0.817	0.828
PP10	0.825	0.825	0.838	0.84
PP2	0.85	0.845	0.848	0.861
PP3	0.704	0.719	0.736	0.722

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

	Motivasi Hedonis (MH)	Kebiasaan (Kb)	Niat Pengguna (NP)	Perilaku Pengguna (PP)
PP4	0.819	0.845	0.839	0.847
PP5	0.845	0.852	0.848	0.862
PP6	0.814	0.809	0.82	0.821
PP7	0.872	0.862	0.879	0.88
PP8	0.835	0.838	0.849	0.857
PP9	0.86	0.859	0.87	0.878

Dari tabel 2, terdapat 4 indikator yang tidak memenuhi syarat yaitu Kb9, NP7, NP10 dan PP3 dengan nilai cross loading yang lebih rendah dibanding nilai loading dari konstruk variabel lainnya sehingga dapat dihapus dari model pengukuran. Pada pengujian Validitas diskriminan menggunakan Average Variance Extracted (AVE) dan uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Hasil Uji Reliabitas dan *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (CR)	Reliabilitas	Average Variance Extracted (AVE)	Validitas
Motivasi Hedonis	0.895	0.944	Reliabel	0.679	Valid
Kebiasaan	0.947	0.949	Reliabel	0.706	Valid
Niat Pengguna	0.957	0.957	Reliabel	0.720	Valid
Perilaku Pengguna	0.953	0.955	Reliabel	0.707	Valid

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 3, seluruh variabel Reliabel dengan pengujian Cronbach's alpha dan Composite Reliability (>0.7) dan seluruh variabel valid dengan uji Average Variance Extracted (AVE) (>0.5).

Pengujian Inner Model

Dari hasil pengujian *outer model*, dengan menghilangkan indikator yang tidak memenuhi syarat didapatkan model pengukuran (Model Struktural) sebagai berikut :

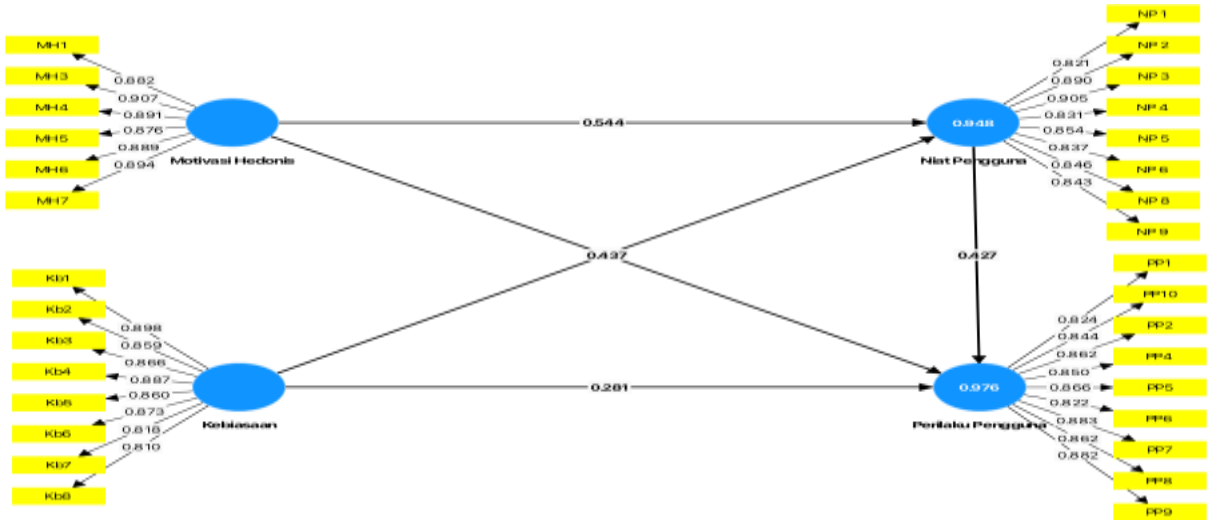

Gambar 2
Pengujian dengan *Inner Model*
Sumber : Data Primer, 2024

Pada gambar 2, seluruh indikator yang tidak memenuhi syarat dihapus dan dilakukan pengujian ulang. Berdasarkan model pengukuran, dilakukan tes Koefisien determinan (R^2) dan efek size (f^2) sebagai berikut :

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Tabel 4. Nilai R-square dan F-Square

Variabel	f^2	Kriteria	*R-square adjusted*	Kriteria
Motivasi Hedonis →Niat Pengguna	0.365	Kuat		
Motivasi Hedonis →Perilaku Pengguna	0.169	Cukup		
Kebiasaan →Niat Pengguna	0.235	Cukup		
Kebiasaan →Perilaku Pengguna	0.172	Cukup		
Niat Pengguna →Perilaku Pengguna	0.400	Kuat		
Niat Pengguna			0.947	Substansial
Perilaku Pengguna			0.976	Substansial

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 4, didapatkan hasil pengaruh variabel eksogen ke variabel endogen dalam kategori cukup sebanyak 3 pengaruh variabel dan kategori kuat sebanyak 2 variabel. Pengaruh variabel eksogen ke endogen dalam kategori Kuat yaitu Pengaruh Variabel Motivasi Hedonis pada Niat Pengguna (f^2 =0.365) dan pengaruh variabel Niat Pengguna pada Perilaku Pengguna (f^2 =0.400). Pengaruh variabel eksogen ke endogen dalam kategori cukup yaitu pengaruh Motivasi Hedonis pada Perilaku Pengguna (f^2 =0.169), pengaruh Kebiasaan pada Niat Pengguna (f^2 =0.235) dan pengaruh variabel Kebiasaan pada Perilaku Pengguna (f^2 =0.172).

Pada tabel 5 juga dijelaskan bahwa Motivasi Hedonis dan Kebiasaan secara substansial bersama-sama dapat menjelaskan niat pengguna sebesar 94.7% varians, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model pengukuran. Selain itu, Motivasi Hedonis, Kebiasaan dan Niat Pengguna secara substansial bersama-sama dapat menjelaskan Perilaku pengguna sebesar 97.6% varians, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model pengukuran.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	**Pengaruh Variabel**	***Path Coeeficients***	***T statistics (|O/STDEV|)***	***P- values***	**Keterangan**
H1. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Hedonis terhadap Niat Pengguna	MH →NP	0.544	4.073	0.000	Diterima
H2. Terdapat pengaruh langsung Kebiasaan berpengaruh langsung terhadap Niat Pengguna	Kb →NP	0.437	3.226	0.001	Diterima
H3. Terdapat Pengaruh tidak langsung Motivasi Hedonis terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna	MH →NP → PP	0.232	3.182	0.001	Diterima
H4. Terdapat Pengaruh tidak langsung Kebiasaan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna	Kb→NP→PP	0.186	3.427	0.001	Diterima
H5. Niat Pengguna berpengaruh langsung terhadap Perilaku Pengguna	NP→PP	0.427	6.442	0.000	Diterima

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 5 menunjukkan variabel Motivasi Hedonis dan Kebiasaan memiliki pengaruh positif dan Signifikan terhadap Niat Pengguna, sedangkan Niat Pengguna sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna (nilai koefisien jalur semua variabel bernilai positif dengan nilai t-statitistik > 1.96 dan p-value < 0.05). Dengan demikian Hipotesis 1, 2 dan 5 menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Pengaruh tidak langsung dari Motivasi Hedonis dan Kebiasaan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna sama-sama

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Dengan demikian, hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Niat pengguna Rekam Medis Elektronik

Motivasi merupakan hasil dari sejumlah proses internal atau eksternal bagi setiap individu yang menyebabkan timbulnya tertarik dalam melakukan sebuah kegiatan (Sary et al. 2024). Motivasi Hedonis merupakan kesenangan (*fun*) atau kenikmatan (*pleasure*) yang dirasakan oleh seorang Pengguna dari penggunaan sebuah teknologi. Terdapat suatu kesenangan tersendiri yang tercipta dari kenyamanan Pengguna dalam menggunakan sebuah aplikasi yang mendorong niat dari Pengguna untuk terus memanfaatkan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Hedonis dengan Niat Pengguna bagi tenaga Kesehatan. Hal ini berarti, semakin tinggi motivasi Hedonis, maka semakin tinggi pula Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik.

Hasil ini didukung oleh pernyataan responden pada pengujian dengan kuesioner penelitian. Motivasi Hedonis pada penelitian ini diukur dengan indikator Nyaman Menggunakan *(Fun)* dan Tertarik Menggunakan *(Interest).* Terdapat pernyataan bahwa "Pengguna lebih nyaman menggunakan Rekam Medis Elektronik dibanding rekam medis manual" dimana dari 152 Responden, 84 orang (55.3%) menjawab Sangat Setuju dan 43 orang (28.3%) Setuju sedangkan yang tidak sependapat yaitu 3 orang (2%) menjawab Sangat Tidak Setuju, 16 orang (10.5%) menjawab Tidak Setuju dan 6 orang (3.9%) menjawab Kurang Setuju. Hal ini berarti bahwa Pengguna menyukai penggunaan Rekam Medis Elektronik yang mereka gunakan saat ini dibandingkan dengan Rekam Medis Manual yang mereka gunakan sebelumnya.

Kenyamanan Pengguna yang dirasakan menurut Pengguna penelitian ini adalah Pengguna tidak perlu menunggu lama dalam hal penyediaan berkas seperti pada Rekam Medis Manual. Pengguna juga dapat menelusuri sendiri berkas Rekam Medis dengan lebih mudah untuk melihat riwayat penyakit terdahulu pada aplikasi. Selain itu, pengguna juga tidak lelah menuliskan hasil pemeriksaan, karena dapat mengcopy dan melakukan editing riwayat pemeriksaan kesehatan sebelumnya dengan menyesuaikan kondisi saat ini. Pada penulisan resep, pengguna dapat mengcopy resep harian yang telah ada pada hari perawatan sebelumnya dan menyesuaikannya dengan pemberian terbaru sehingga kelelahan akibat menulis dapat diminimalisir. Kelelahan dapat mengakibatkan tulisan resep tidak dapat terbaca dengan baik. Pada pemeriksaan laboratorium dan radiologi, Pengguna dapat melihat perkembangan hasil laboratorium dan radiologi pada masa perawatan atau saat dibutuhkan untuk kepentingan pelayanan pasien.

Kenyamanan Pengguna juga tergambar dari kepuasan menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik yang mereka gunakan saat ini. Dari 152 responden, pada pernyataan "Pengguna puas menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik" terdapat 80 orang (52.6%) Sangat Setuju, 48 orang (31.6%) Setuju, sedangkan yang tidak sependapat terdapat 4 orang (2.6%) Sangat Tidak Setuju, 14 orang (9.2%) dan 6 orang (3.9%) Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan, kenyamanan dalam penggunaan aplikasi menunjang kepuasan dari Pengguna. Kenyamanan dan kepuasan ini akan melahirkan dorongan untuk menggunakan aplikasi bagi Pengguna.

Pada pengujian dengan indikator Tertarik Menggunakan (*Interest)* terdapat pernyataan Responden yaitu "Pengguna lebih tertarik menggunakan Rekam Medis Elektronik yang ada saat ini jika dikembangkan dengan tetap mempertahankan sistem yang sama" dimana dari terdapat 74 orang (48.7%) menjawab Sangat Setuju dan 53 orang (34.9%) Setuju sedangkan yang tidak sependapat yaitu 2 orang (1.3%) Sangat Tidak Setuju, 9 orang (5.9%) Tidak Setuju dan 14 orang (9.2%) Kurang Setuju. Hal ini berarti bahwa Pengguna masih menyukai penggunaan Rekam Medis Elektronik yang mereka gunakan saat ini dan tidak tertarik menggunakan sistem lainnya dan akan lebih senang lagi jika sistem yang mereka gunakan saat ini dikembangkan.

Sistem Rekam Medis Elektronik yang digunakan di RSUD Lamaddukkelleng saat ini adalah simgos ver 2.5.8-24103102 yang merupakan aplikasi Rekam Medis Elektronik yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Ketertarikan Pengguna menggunakan aplikasi ini dapat terbentuk dari beberapa faktor, seperti: aplikasi ini sesuai dengan kebutuhannya dan nyaman digunakan, aplikasi tersebut mudah digunakan, dipahami, dan dipelajari serta dapat memberikan manfaat bagi mereka dalam memberikan pelayanan kepada pasien . Hal ini juga berkaitan dengan *commitment to public interest*, yang erat kaitannya dengan motif atau keinginan untuk melayani kepentingan publik yang dapat berupa kepentingan individu dalam program atau

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

pelayanan publik tertentu untuk kepentingan sosial. Hal ini semakin mendorong Niat Pengguna untuk tertarik menggunakan aplikasi yang digunakan (Munawwarah, Haeruddin, and Prihatin Idris 2024).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan model UTAUT 2 oleh Venkatesh et al. (2012) bahwa Motivasi Hedonis berpengaruh signifikan pada Niat Pengguna Internet seluler dan sejalan juga dengan penelitian Audriyani and Meiranto (2023) pada teknologi online shop, bahwa Motivasi Hedonis berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat pengguna. Tampilan aplikasi yang cenderung berwarna dengan dilengkapi berbagai ikon atau animasi pada aplikasi membuat Pengguna mendapatkan emosi positif yang membuat mereka bersikap *enjoy* dalam memanfaatkannya. Dengan alasan tersebut, banyak pengguna terutama remaja bersedia menerima tampilan aplikasi tersebut dan berminat untuk menggunakannya.

Terdapat perbedaan penyebab Pengguna merasa tertarik untuk menggunakan sebuah aplikasi dari kedua penelitian tersebut selain dari jenis teknologi yang digunakan. Pada penelitian di RSUD Lamaddukkelleng, motivasi Hedonis Pengguna terletak pada persepsi Pengguna tentang manfaat yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi serta kemudahan dalam penggunaan, sedangkan penelitian Audriyani and Meiranto (2023), Motivasi Hedonis Pengguna terletak pada tampilan aplikasi yang merangsang emosi positif Pengguna.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cholifah et al. (2022), Motivasi Hedonis tidak berpengaruh terhadap niat dan perilaku pengguna Rekam Medis Elektronik. Hal ini disebabkan karena indikator yang membangun konstruk tidak memenuhi persyaratan pada pengukuran *outer model*. Sedangkan pada penelitian Ayukharisma and Santoso (2024), Motivasi Hedonis yang diprediksikan sebagai prediktor kedua terkuat setelah Ekspektansi Kinerja tidak terbukti secara statistik dalam mempengaruhi Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik.

Pengaruh Kebiasaan terhadap Niat pengguna Rekam Medis Elektronik

Kebiasaan *(Habit)* merupakan serangkaian tindakan yang secara terus menerus oleh seseorang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berpikir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **positif dan signifikan** antara Kebiasaan dengan Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik. Hasil penelitian ini didukung oleh pengujian kuesioner penelitian. Variabel Kebiasaan pada penelitian diukur dengan menggunakan indikator Kecanduan menggunakan *(Addiction)* dan Perilaku Menjadi Otomatis *(behavior to be Automatic).* Terdapat pernyataan Responden pada pengisian kuesioner dengan indikator Kecanduan menggunakan *(Addiction)* yaitu "Pengguna selalu ingin menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang ada saat ini" dimana dari 152 Responden, 88 orang (57.9%) menjawab Sangat Setuju dan 37 orang (24.3%) Setuju sedangkan yang tidak sependapat 5 orang (3.3%) Sangat Tidak Setuju, 11 orang (7.2%) Tidak Setuju dan 11 orang (7.2%) Kurang Setuju. Hal ini berarti bahwa mayoritas Pengguna sudah merasakan ketergantungan pada penggunaan Rekam Medis Elektronik.

Ketergantungan Pengguna pada aplikasi Rekam Medis Elektronik terbentuk dari penggunaan secara terus-menerus dan konsisten setelah melalui proses pembelajaran dan adaptasi yang kemudian melahirkan kebiasaan. Ketergantungan Pengguna ini dapat terlihat dalam hasil observasi peneliti ketika terjadi server down atau terjadi kerusakan server, dimana Pengguna harus melakukan *back up* dengan menggunakan Rekam Medis Manual. Oleh karena Kebiasaan Pengguna telah terbentuk pada penggunaan Rekam Medis Elektronik, Pengguna sudah tidak terbiasa lagi menggunakan Rekam Medis Manual dan hanya ingin melakukan pengisian menggunakan Rekam Medis Elektronik. Keluhan pengguna sebelumnya mengenai cara pengisian Rekam Medis Manual sebelumnya yang berbeda cara pengisiannya dengan Rekam Medis Elektronik, tergantikan dengan kebiasaan menggunakan Rekam Medis Elektronik yang justru menyebabkan Pengguna kesulitan kembali mengisi Rekam Medis Manual.

Pengujian dengan kuesioner pada indikator Perilaku Menjadi Otomatis *(behavior to be Automatic)* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan "Pengguna sudah terbiasa menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik" dimana dari 152 Reponden, 53 orang (34.9%) menjawab Sangat Setuju dan 68 (44.7%) menjawab Setuju sedangkan yang tidak sependapat 1 orang (0.7%) Sangat Tidak Setuju, 15 orang (9.9%) Tidak Setuju, 15 orang (9.9%) Kurang Setuju. Hal ini berarti bahwa Pengguna sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik secara otomatis dari hasil adaptasi dan pembelajaran serta melakukan hal yang sama secara terus-menerus. Semakin sering seseorang menggunakan teknologi, maka akan terbentuk kebiasaan secara otomatis. Kebiasaan ini dapat memunculkan niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

Kebiasaan merupakan kecenderungan orang melakukan perilaku secara otomatis karena pembelajaran. Menurut Venkatesh et al. (2012), Kebiasaan diukur sebagai sejauh mana seseorang meyakini perilaku tersebut otomatis. Dalam penelitian ini, kebiasaan melahirkan sikap yang konsisten untuk menggunakan Rekam Medis

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Elektronik. Sikap konsisten ini juga menyebabkan pengguna kesulitan beradaptasi menggunakan aplikasi Rekam Medis Elektronik yang lain.

Jika Pengguna telah terbiasa menggunakan Rekam Medis Elektronik, maka pelayanan pasien tidak akan memerlukan waktu lama. Sampai saat ini, waktu tunggu masih merupakan masalah yang masih sering ditemukan dalam praktik pelayanan Kesehatan terutama pada pasien rawat jalan. Laporan IOM (*Institute of Medicine*) menguraikan bahwa setidaknya 90% pasien harus dilihat dalam waktu 30 menit dari janji temu yang dijadwalkan(Rufaidah 2024)

Hasil penelitian ini sesuai dengan model UTAUT 2 oleh Venkatesh et al. (2012) bahwa Kebiasaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Pengguna dan sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa Kebiasaan berpengaruh positif dalam mempengaruhi Niat Pengguna. Pada penelitian Enaizan et al. (2020), Kebiasaan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik karena pola hidup masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan komputer sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam adaptasi penggunaannya. Kebiasaan yang terbentuk dari aktivitas masa lalu yang berulang di masa sekarang oleh pengguna akan turut memengaruhi munculnya niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

Sebaliknya, pada penelitian Cholifah et al. (2022) Kebiasaan justru tidak memberikan pengaruh terhadap niat dan perilaku pengguna Rekam Medis Elektronik. Hal ini disebabkan karena indikator yang digunakan pada saat penelitian tidak memenuhi persyaratan Outer Model. Pada penelitian Ahmed et al. (2020), yang meneliti penggunaan Rekam Medis Elektronik di Ethiopia, Pengguna mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan karena Pengguna masih banyak yang belum tersentuh dengan penggunaan teknologi khususnya komputer. Pada penelitian Ayukharisma and Santoso (2024), Kebiasaan juga tidak memberikan pengaruh pada penggunaan Rekam Medis Elektronik di RS PKU Muhammadiyah Bantul karena rumitnya aplikasi.

Pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat pengguna Rekam Medis Elektronik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Hedonis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Hal ini juga didukung oleh hasil pengujian koefisien determinan (R^2) yang menunjukkan bahwa Motivasi Hedonis bersama-sama dengan Kebiasaan dapat menjelaskan secara substansial dari Niat Pengguna yaitu sebanyak 94.7 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model pengukuran. Niat Pengguna merupakan mediator yang mempengaruhi secara signifikan hubungan Motivasi Hedonis terhadap Perilaku Pengguna. Semakin nyaman Pengguna dalam menggunakan aplikasi, maka semakin Tinggi Niat Pengguna yang selanjutnya akan meningkatkan Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna pada aplikasi Rekam Medis Elektronik menunjukkan pengaruh sejalan dengan model UTAUT 2 oleh penelitian Venkatesh et al. (2012) menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung Motivasi Hedonis terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna pada aplikasi teknologi pengguna internet seluler. Pada penelitian lainnya, Maharani and Meiranto (2024) juga menemukan hal yang sama bahwa Niat Pengguna merupakan mediator yang kuat dalam hubungan antara Motivasi Hedonis dan Perilaku Pengguna pada penggunaan e-wallet. Penelitian Ayu Sieradianto Angelia et al. (2024) yang meneliti tentang penerapan Niat Pengguan e-wallet juga menunjukkan hal yang sama. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian ini.

Pengaruh Kebiasaan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat pengguna Rekam Medis Elektronik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebiasaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Hal ini juga didukung oleh hasil pengujian koefisien determinan (R^2) yang menunjukkan bahwa Kebiasaan bersama-sama dengan Motivasi Hedonis dapat menjelaskan secara substansial dari Niat Pengguna yaitu sebanyak 94.7 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model pengukuran. Jika Pengguna semakin terbiasa dalam menggunakan aplikasi, maka semakin Tinggi Niat Pengguna yang selanjutnya akan meningkatkan Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik. Kebiasaan diawali dari adaptasi yang merupakan proses pembelajaran dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik yang selanjutnya melahirkan niat atau dorongan untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik. Dorongan ini akan melahirkan

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Perilaku Pengguna yang secara konsisten menggunakan Rekam Medis Elektronik setiap bekerja. Selain itu dorongan penggunaan juga melahirkan kepuasan dalam menggunakan sistem.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Venkatesh et al. (2012) dimana Kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Pada penelitian lain sejalan dengan penelitian Arfan, Amir, and Totanan (2023), yang menyatakan bahwa niat responden dapat mengintervensi secara penuh pengaruh kebiasaan terhadap perilaku responden dalam menggunakan aplikasi *LinkAja* secara berkesinambungan. Sampai saat ini belum ditemukan penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian ini.

Pengaruh Niat Pengguna terhadap Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik

Niat Pengguna merupakan tingkat keyakinan seseorang akan mencoba suatu perilaku dan seberapa besar usaha yang dilakukan untuk melakukan perilaku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Niat Pengguna mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Perilaku Pengguna. Semakin tinggi Niat Pengguna, maka semakin baik pula Perilaku Pengguna dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik

Hasil pada penelitian ini didukung oleh pengujian Kuesioner. Dari 152 responden, Pengguna berniat untuk menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik sesering mungkin dalam pekerjaannya, 60 orang (39.5%) menjawab Sangat Setuju dan 67 orang (44.1%) Setuju dan yang tidak sependapat 16 orang (10.5%) Sangat Tidak Setuju dan 9 orang (5.9%) Tidak Setuju. Hal ini berarti Pengguna bermaksud untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik setiap bekerja sesering mungkin pada masa kini.

Niat Pengguna untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik setiap bekerja sesering mungkin dalam pekerjaan karena menghemat waktu dan mempercepat pekerjaan mereka, pekerjaan pengguna akan terhambat bila tidak menggunakan sistem ini, sistem ini juga telah sering digunakan dalam bekerja, kualitasnya sudah sangat baik digunakan dan sepadan dengan pekerjaan Prengguna.

Dari 152 responden, pernyataan bahwa Pengguna akan terus melanjutkan menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pekerjaannya, 40 orang (26.7%) menjawab Sangat Setuju dan 81 orang (53.1%) menjawab Setuju dan yang tidak sependapat 1 orang (0.7%) Sangat Tidak Setuju, 16 (10.%%) Tidak Setuju dan 14 orang (9.2%) Kurang Setuju. Hal ini berarti Pengguna bermaksud akan terus untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik di masa yang akan datang. Pengguna merasa puas dengan aplikasi yang mereka gunakan, meski demikian Pengguna juga mendukung pengembangan aplikasi di masa mendetang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna berniat untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pekerjaan mereka sesering mungkin, meningkatkan penggunaan, bahkan akan melanjutkan penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik. Selain itu, Pengguna juga tidak tertekan dalam bekerja dengan menggunakan sistem ini karena kenyamanan menggunakan aplikasi.

Dari 152 Responden, Pengguna berencana untuk terus menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik, 53 orang (34.9%) menjawab Sangat Setuju , 64 orang (42.1%) Setuju, 1 orang (0.7%) Sangat Tidak Setuju, 13 orang (8.6%) Tidak Setuju, 13 orang (8.6%) Kurang Setuju. Hal ini berarti Pengguna bermaksud akan terus untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik di masa yang akan datang secara konsisten. Hal tersebut juga didukung oleh kenyamanan dan kebiasaan dalam menggunakan aplikasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan model UTAUT 2 dan sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu Niat pengguna menjelaskan 85 % perilaku penggunaan teknologi RME pada penelitian (Faida, Supriyanto, Haksama, Suryaningtyas, et al. 2022) ; Behavioral Intention mempengaruhi Use Behavior pada penelitian Klappe, De Keizer, and Cornet (2020); penelitian Rohmawati, Ellina, and Prasetyo (2024); penelitian Muchlis and Sulistiadi (2023), penelitian Muna et al. (2023), penelitian Lulin, Antwi, and Xu (2020) , penelitian Vania and Widjaja (2022) dan penelitian Purwianti and Tio (2017) dan belum ditemukan penelitian yang bertentangan dengan hal tersebut.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk dapat menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain : Penelitian ini dilakukan pada sampel responden tenaga Kesehatan seluruh rumah sakit dan belum dilakukan perbandingan penerimaan pengguna antar unit di RS, penelitian ini belum membandingkan penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik yang lebih mudah diterima oleh pengguna dan kurangnya

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

penelitian tentang adopsi penggunaan Rekam Medis Elektronik menggunakan model UTAUT 2 sehingga literatur yang dipakai juga masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi Hedonis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna. Semakin senang Pengguna menggunakan aplikasi, maka semakin tinggi pula Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik.
2. Kebiasaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna. Semakin terbiasa Pengguna menggunakan aplikasi, maka semakin tinggi pula Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik.
3. Motivasi Hedonis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Semakin senang Pengguna Rekam Medis Elektronik menggunakan aplikasi, maka semakin baik pula Perilaku Pengguna atas dorongan dari Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik.
4. Kebiasaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna melalui Niat Pengguna. Semakin terbiasa Pengguna Rekam Medis Elektronik menggunakan aplikasi, maka semakin baik pula Perilaku Pengguna atas dorongan dari Niat Pengguna Rekam Medis Elektronik
5. Niat Pengguna memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna. Semakin tinggi Niat Pengguna menggunakan aplikasi, maka semakin baik pula Perilaku Pengguna Rekam Medis Elektronik.

Ethical Clearance

Nomor : 515/A.1/KEP-UMI/IX/2024

Declaration of Conflicting Interest

Seluruh penulis menyatakan tidak ada potensi Conflict of Interest dalam penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Mohammedjud Hassen, Adina Demissie Bogale, Binyam Tilahun, Mulugeta Hayelom Kalayou, Jorn Klein, Shegaw Anagaw Mengiste, and Berhanu Fikadie Endehabtu. 2020. “Intention to Use Electronic Medical Record and Its Predictors among Health Care Providers at Referral Hospitals, North-West Ethiopia, 2019: Using Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2(UTAUT2) Model.” *BMC Medical Informatics and Decision Making* 20 (1). https://doi.org/10.1186/s12911-020-01222-x.

Arfan, Mohamad, Andi Mattulada Amir, and Chalarce Totanan. 2023. “Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mandatory Linkaja Pada Pangkalan LPG PT Arba Sons Company Di Kabupaten Donggala” 2 (10).

Audriyani, Fani, and Wahyu Meiranto. 2023. “Penerapan Model UTAUT 2 Terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay Di Kota Semarang.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 12 (3): 1–14. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Ayu Sieradianto Angelia, Dinda, Ananda Fadia Indah Ramadhani, Nikken Nur Fanydia Ningsih, Program Studi Magister Sains Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, and Penulis Korespondensi. 2024. “The Mediating Role of Adoption QR-Code E-Wallets on User Behaviour Peran Mediasi Penerapan E-Wallet QR-Code Terhadap Perilaku Pengguna.” *Jurnal Masyarakat Maritim*, August. https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jmm.v8i2.7236.

Ayukharisma, Milenia, and Dian Budi Santoso. 2024. “Examining Healthcare Profesional’s Acceptance of Electronic Medical Records System Using Extended UTAUT2.” *Buana Information Technology and Computer Sciences (BIT and CS)* 5 (1). https://doi.org/https://doi.org/10.48009/2_iis_2008_396-401.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Cholifah, Rohman Dijaya, Aisyah Silvia Gracia, and Umi Khoirun Nisak. 2022. "Factors Influencing the Implementation of Electronic Medical Records (Remics) Based on Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) in Sidoarjo Hospital Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Rekam Medis Elektronik (Remics) Berdasarkan Teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Di RSUD Sidoarjo." *Proceedings of the 1st SENARA 2022* 11 (3): 415–26. https://doi.org/https://doi.org/ 10.1055/s-0040-1712466.

Enaizan, Odai, Bilal Eneizan, Mohammad Almaaitah, Ahmad Tawfig Al-Radaideh, and Ashraf Mousa Saleh. 2020. "Effects of Privacy and Security on the Acceptance and Usage of EMR: The Mediating Role of Trust on the Basis of Multiple Perspectives." *Informatics in Medicine Unlocked* 21 (January). https://doi.org/10.1016/j.imu.2020.100450.

Faida, Eka Wilda. 2023. *Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan UTAUT*. Edited by Ahmad Ruhardi. 1st ed. Vol. 1. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Faida, Eka Wilda, Stefanus Supriyanto, Setya Haksama, Hosizah Markam, and Amir Ali. 2022. "The Acceptance and Use of Electronic Medical Records in Developing Countries within the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Framework." *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences* 10 (E): 326–36. https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8409.

Faida, Eka Wilda, Stefanus Supriyanto, Setya Haksama, Wihasto Suryaningtyas, Widi Astuti, Bambang Nudji, and Siti Nur Hasina. 2022. "The Effect of Performance Expectancy and Behavioral Intention on the Use of Electronic Medical Record (EMR) in Tertier Hospital in Indonesia." *International Journal of Health Sciences*, September, 1195–1205. https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns9.12729.

Fardiansyah, Arief., Yuly. Peristiowati, and Mohammad Yusuf. Alamudi. 2023. "Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5 (2): 843–48. https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1566.

Ghozali, I., and H Latan. 2020. *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Peneliti*. Semarang: Universitas diponegoro.

Heijden, Hans. 2004. "User Acceptance of Hedonic Information System." *MIS Quarterly* 28 (December):695–704. https://doi.org/10.2307/25148660.

Hong, SeeJoon, J. Y. L. Thong, and K. Y. Tam. 2006. "Understanding Continued Information Technology Usage Behavior: A Comparison of Three Models in the Context of Mobile Internet." *Decision Support Systems* 42 (3): 1819–34. https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.03.009.

Kapitan, Rifki, Achmad Farich, and Agung Aji. 2023. "Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di RSUD Bandar Negara Husada Provinsi Lampung Tahun 2023 Analysis of Readiness to Implement Electronic Medical Records at RSUD Bandar Negara Husada Lampung Province in 2023." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*. Vol. 12. https://doi.org/DOI:10.22146/jisph.6536.

Kementerian Kesehatan. 2021. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020."

———. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*.

———. 2023. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022."

———. 2024. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023." http://www.kemkes/go.id.

Klappe, Eva S., Nicolette F. De Keizer, and Ronald Cornet. 2020. "Factors Influencing Problem List Use in Electronic Health Records-Application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology." *Applied Clinical Informatics* 11 (3): 415–26. https://doi.org/10.1055/s-0040-1712466.

Lulin, Zhou, Henry Asante Antwi, and Xinglong Xu. 2020. "The Contributing Factors to Nurses Behavioral Intenttion to Use Hospital Informastions Technologies in Ghana."

Maharani, Naomi, and Wahyu Meiranto. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Penggunaan e-Wallet Terhadap Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 3 (UTAUT 3) Pada Mahasiswa Di Kota Semarang." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 13 (4): 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Muchlis, Husni Abdul, and Wahyu Sulistiadi. 2023. "Evaluasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)* 11 (1). https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.451.

Muna, Izzatul, Guardian Yoki Sanjaya, Program Pascasarjana Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, and Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan. 2023. "Strategi Peningkatan Penerimaan Pengguna Rekam Medis Elektronik Strategies to Increase User Acceptance of Electronic Medical Records." *JURNAL MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN* 26:124–31.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Munawwarah, Haeruddin, and Fairus Prihatin Idris. 2024. "Analisis Motivasi Dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kualitas Layanan Rawat Inap (Studi Pada Dokter) Di RSUD Latemmamala Soppeng." *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2024* 5 (2): 69–78. https://doi.org/10.52103/jahr.v5i2.1686.

Prihati, Eko, Septo Pawelas Arso, and Farid Agushybana. 2024. "Assessing the Impact of Visual Educational Interventions on User of Electronic Medical Records in the Inpatient Ward of RSUD. Soeselo, Tegal Regency" 10 (2). https://doi.org/10.33755/jkk.

Purwianti, Lily, and Karen Tio. 2017. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIOURAL INTENTION" 17 (1): 15–32. http://journal.maranatha.edu/jmm.

Rohmawati, Siti, Agusta Dian Ellina, and Joko. Prasetyo. 2024. "Evaluasi Penerimaan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Oleh Petugas Dengan Menggunakan Teori UTAUT 2." *Journal of Telenursing (JOTING)* 6 (1): 262–70.

Rosyad, Sabilar, and Mugi Harsono. 2021. "Pentingnya Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi P-ISSN* 5.

Rufaidah, Fadhilah. 2024. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Pelayanan Poli Umum Puskesmas Langgikima, Konawe Utara." *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2024* 5 (2): 164–71. https://doi.org/10.52103/jahr.v5i2.1683.

Sary, Wiwiek Indriany, Nurul Alrahmi, Nur Khafifah Bardi, Liskha Ayuningrum, A Aan, and B Syaputra. 2024. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Tamaoana." *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2024* 5 (2): 65–68. https://doi.org/10.52103/jahr.v5i2.1623.

Succi, Melissa J, and Zhiping D Walter. 1999. "Theory of User Acceptance of Information Technologies: An Examination of Health Care Professionals." *Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences - 1999* 4 (4013): 1–7. https://doi.org/10.1109/HICSS.1999.773013.

Tiorentap, Diva Rizky Amanda. 2020. "Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review." *Health Information Management Journal ISSN*. Vol. 8.

Vania, Evi, and Lily Widjaja. 2022. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem Rekam Medik Elektronik Menggunakan Metode UTAUT." *Journal of Hospital Management ISSN*. Vol. 5.

Venkatesh, Viswanath, Sam M Walton, James Y L Thong, and Xin Xu. 2012. "Consumer Accceptance of Information Technology : Extending the UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY." *MIS Quarterly* 36 (1): 157–78. http://ssrn.com/abstract=2002388.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license